

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan analisis resepsi untuk mengetahui bagaimana informan memaknai sebuah pesan yang diterimanya, ditekankan dalam teori analisis resepsi bahwa audiens memiliki peran aktif dalam melakukan pengkodean (*decoding*) pesan sesuai dengan latar belakang yang dimiliki, sehingga setiap orang dapat memproses dan menggunakan pesan yang sama namun masing-masing memiliki penerimaan yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian bahwa masing-masing penonton mengetahui *preferred reading* yang terdapat pada tayangan serial Boy's Love, namun sebagai khalayak aktif, masing-masing informan memiliki penerimaan dan pemaknaan pesan yang berbeda-beda.

Terdapat lima informan pada penelitian ini. Lima informan terdiri dari dua laki-laki dan tiga perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, masing-masing informan sebagai penonton mengetahui hasil *encoding* atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengirim pesan. Peneliti membagi pemaknaan informan menjadi tiga posisi penerimaan pesan dalam meresepsikan homoseksual yang ditayangkan pada drama serial Thailand genre Boy's Love

1. Posisi Dominan

Informan sekaligus sebagai penonton memaknai dan menerima seluruh hasil *encoding* pengirim pesan, dan mampu membongkar kode dan pesan yang terdapat dalam drama serial Thailand genre Boy's Love.

Penonton menerima dan menyetujui pesan yang disampaikan karena terkait dengan latar belakang dan pengalaman hidup mengenai homoseksual, sekaligus apa yang ditayangkan dalam drama serial Thailand genre Boy's Love kerap menggambarkan kehidupan seorang homoseksual pada umumnya.

2. Posisi Negosiasi

Penonton menerima dan memaknai hasil *encoding* berbanding lurus dengan yang disampaikan pengirim pesan, namun dalam kasus tertentu penonton masih menegosiasikannya karena tidak sesuai dengan latar belakang dan pengalaman yang dimiliki oleh penonton. Sehingga penonton menerima isi pesan namun menolak jika isi pesan diterapkan dalam kasus atau keadaan tertentu lainnya.

3. Posisi Oposisi

Penonton menolak seluruh isi pesan karena memaknai serta memahami isi pesan bertolak belakang dengan hasil *encoding* yang disampaikan, dan menggantikan makna tersebut dengan makna lainnya sesuai dengan latar belakang dan pengalaman yang dipercayainya mengenai homoseksual.

Dalam penelitian ini yang menjadi faktor utama dalam penerimaan pesan adalah agama, sosial dan jenis kelamin. Selain itu ditemukan bahwa ternyata tidak semua media mampu untuk mempengaruhi penontonnya secara langsung, hal ini disebabkan dalam hasil penelitian didapatkan bahwa penonton dapat menyetujui isi pesan yang terdapat pada media, meskipun demikian mereka menolak untuk

menerapkannya dalam kehidupan sesungguhnya, yang artinya penonton media tidak menerima mentah-mentah pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan.

Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa film adalah salah satu bentuk komunikasi yang membawa pesan, dan bersifat polisemi karena multi tafsir. Oleh sebab itu, ditunjukkan bahwa manusia adalah makhluk dinamis dan unik karena sebagai penonton serial *Boy's Love Thailand* yang menerima isi pesan, pada penelitian ini mampu untuk menerima dan memaknai pesan mengenai homoseksual secara berbeda-beda didasarkan pada masing-masing pemahaman, penilaian, pemikiran mengenai sebuah fenomena sosial terutama pada perilaku homoseksual.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis resepsi, diharapkan kedepannya apabila dilakukan penelitian dengan tema serupa yakni serial drama *Boy's Love Thailand* dapat dilakukan dengan sudut pandang lainnya seperti pengaruh globalisasi perkembangan drama serial *Boy's Love Thailand* terhadap pemahaman rekonstruksi gender di masyarakat Indonesia, selain itu penelitian lainnya dapat dilakukan dengan metodologi kuantitatif agar penelitian dengan metodologi kuantitatif dapat menggunakan teori yang lebih bervariasi dan jumlah sampel penelitian lebih banyak sehingga pembahasan penelitian semakin kompleks dan terukur.

Peneliti juga menyarankan bahwa pada dasarnya media dapat memberikan pengaruh kepada penontonnya, didorong saat ini masyarakat dapat mengakses tayangan konten dari luar negeri yang tentunya memiliki sudut pandang dan kultur

yang berbeda di dalamnya jika dibandingkan dengan di Indonesia. Tayangan Boy's Love Thailand adalah tayangan mengenai hubungan romantis sesama jenis yang mana untuk saat ini kehadirannya masih mendapatkan banyak pro dan kontra dari masyarakat, maka alangkah baiknya tidak mudah menghakimi perilaku tersebut. Oleh sebab itu perlu dipahami dan direfleksikan apakah tayangan yang diakses dan ditonton mampu memberikan dampak positif atau negatif.

